

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Muhajirin, Risnita, and Asrulla, 2024 : 33)

Selain itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, di ukur atau di gambarkan melalui pendekatan.

Sedangkan pendekatan atau pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pola pendekatan penelitian deskriptif yakni penelitian yang di arahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi

permasalahan yang telah diidentifikasi. (Abdul Fattah Nasution, 2023: 34)

Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah. Dalam pelaksanaan penelitian beberapa teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara bersama-sama.

Bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana peran musyrifah divisi peribadatan dalam keistiqomahan beribadah mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini di klasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang peran musyrifah divisi peribadatan dalam keistiqomahan beribadah mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, kemudian mendiskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Penulis di lapangan sebagai instrumen mutlak adanya. Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus mengumpulkan data. Margono mengemukakan kehadiran penulis di lokasi

penelitian selaku instrument utama penelitian sebagai berikut: “Manusia sebagai alat (instrument) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.”(Lini Safira, 2025 : 28)

Pada saat mengadakan penelitian di lokasi, penulis meminta izin kepada kepala Mudir Ma’had Al-Jamiah Dr. H. Rozian Karnedi, M. Ag. beserta ustadz/ustadzah, dan Para musyrifah divisi peribadatan ma’had putri dengan memperlihatkan surat keterangan izin penelitian yang telah dikeluarkan oleh Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hal ini dimaksudkan agar kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat diterima dengan resmi oleh pihak Ma’had juga staf instansi terkait, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian dilaksanakan di Ma’had Al-Jami’ah Putri Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang beralamatkan di Jalan Raden

Patah, Pagar Dewa, Selebar Kota Bengkulu. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 5 Desember 2025 sampai dengan 5 Januari 2026.

D. Sumber Data

Sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari: sumber data primer dan sumber data sekunder. (Purhantara, 2010: 79)

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara. (Undari Sulung, 2024 : 80)

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap Musyrifah Divisi Peribadatan Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Informasi yang dikumpulkan mencakup pengalaman, pandangan, bentuk pelaksanaan peran, serta faktor pendukung musyrifah divisi peribadatan dalam membina keistiqomahan beribadah mahasantri putri.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering juga dikatakan sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus yang berarti semua populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2019 : 127) Dari definisi tersebut sampel yang dimaksud dalam penelitian saya informan peneliti.

Berdasarkan penjelasan deskripsi diatas, maka dalam penelitian ini informan peneliti yaitu seluruh musyrifah divisi peribadatan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebanyak 8 Orang.

Tabel 1 Nama Musyrifah divisi peribadatan

No	Nama	Umur	Divisi
1	Islamiah Istikharah	21 Tahun	Peribadatan
2	Yesi Agustina	22 Tahun	Peribadatan
3	Tessa Amellia Putri	21 Tahun	Peribadatan
4	Ipung Alneti	22 Tahun	Peribadatan
5	Mayesa Yusmijayanti	21 Tahun	Peribadatan
6	Ulpa Putri Rahayu	21 Tahun	Peribadatan
7	Komariah Siregar	21 Tahun	Peribadatan
8	Reza Ariska	21 Tahun	Peribadatan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan

langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain.(Undari Sulung, 2024 : 85)

Data sekunder berupa dokumen pendukung seperti agenda kegiatan-kegiatan pada divisi peribadatan yang diadakan di Ma'had Al-Jami'ah, peraturan-peraturan yang diterapkan pada divisi peribadatan, serta program-program kerja divisi peribadatan di Ma'had Al-Jami'ah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah distudi

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Ini merupakan metode paling mendasar dari ilmu pengetahuan.

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan, karena peneliti ingi

melihat langsung kegiatan sehari-hari mahasantri. Terutama pada program yang melatih percaya diri pada mahasantri disegala bidangnya.

Tabel 2 Instrumen Observasi Penelitian

No	Aspek observasi	Catatan
1.	Melihat bagaimana proses kegiatan divisi peribadatan	
2.	Mengamati bagaimana peran musyrifah divisi peribadatan dalam keistiqomahan beribadah mahasantri	
3.	Melihat bagaimana interaksi antara mahasantri dan musyrifah saat kegiatan	
4.	Mengamati faktor pendukung, penghambat dan Peran Musyrifah Divisi Peribadatan Dalam Keistiqomahan Beribadah Mahasantri	

2. Metode Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara. Wawancara merupakan proses Tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan keterangan.

Dalam menggali data, peneliti mewawancarai secara mendalam sumber yaitu wawancara kepada musyrifah divisi peribadatan Ma'had Al-jami'ah

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di kantor ma'had, tepatnya diperoleh dari bagian direktur (Mudir) ma'had, ruang ustadz, data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini. Sedangkan data yang diperoleh peneliti dari metode dokumentasi adalah:

- 1) Dokumen resmi dari pihak Ma'had mengenai profil lembaga. Ini penting sebagai bukti penelitian benar-benar dilakukan di Ma'had tersebut.
- 2) Buku absensi pelaksanaan program salat berjamaah di Ma'had Al-Jami'ah.
- 3) Foto proses kegiatan-kegiatan divisi peribadatan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Uhar Suharsaputra, ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Selama tahap reduksi, data yang tidak relevan atau tidak diperlukan dibuang, dengan tujuan untuk mengorganisir data agar lebih mudah untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis menyaring dan merangkum data mentah yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian, seperti aktivitas musyriyah di luar konteks keistiqomahan beribadah dihapus. Pada tahap ini, perhatian difokuskan pada informasi yang menggambarkan peran musyriyah divisi peribadatan dalam keistiqomahan beribadah, seperti peran mereka dalam memberikan teladan, membiasakan kebiasaan positif, dan melaksanakan program-program Ma'had.

2. Penyajian Data

Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang terkumpul sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang tepat. Penyajian data ini dapat berupa berbagai jenis, seperti jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan, tabel, atau bentuk lainnya yang sesuai dengan konteks penelitian.

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif yang menggambarkan peran musyrifah divisi peribadatan yang di embannya sehingga membentuk kepribadian islami seperti kedisiplinan dalam ibadah, tanggung jawab terhadap tugas, dan tolong menolong antar sesama. Penyajian ini juga mencakup narasi yang menjelaskan pola pembimbingan serta interaksi antara musyrifah dan mahasantri putri, yang menggambarkan peran musyrifah dalam keistiqomahan beribadah mahasantri.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, hasil penyajian data diperiksa kembali untuk memastikan konsistensi dan akurasi, termasuk membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen terkait. Verifikasi ini membantu menarik kesimpulan mengenai sejauh mana kontribusi Musyrifah berdampak pada keistiqomahan beribadah mahasantri serta tantangan yang dihadapi.

Dengan kata lain penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah merumuskan kesimpulan setelah melakukan tahap pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data. Dalam penelitian ini kesimpulan merupakan mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan. (Sugiyono, 2020 : 127)

1. Kredibilitas

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan

pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.

Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.
- 2) Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
- 3) Triangulasi Waktu Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat

narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain.

Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

3. Dependabilitas

Dependabilitas disebut juga dengan reliabilitas. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan

selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan. (Umar Sidiq, Miftachul Choiri, 2019 : 48)

4. Konfirmabilitas

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji konfirmabilitas penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian

tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Musyrifah untuk memahami peran mereka dalam keistiqomahan beribadah mahasantri, sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati interaksi antara Musyrifah dan mahasantri dalam kegiatan sehari-hari. Dokumentasi program dan aturan yang ada di Ma'had juga dikumpulkan untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi.

2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Peneliti mengidentifikasi pola dan hubungan antara peran Musyrifah dengan keistiqomahan beribadah mahasantri. Temuan ini kemudian disusun secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan metode triangulasi, yaitu membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi data. Mengonfirmasi hasil wawancara dengan narasumber (Musyrifah) untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud mereka.

4. Presentasi Akhir

Pada tahap presentasi akhir, hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan skripsi yang terdiri dari bab-bab utama, seperti pendahuluan, kajian teori, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulan. Setelah skripsi selesai, dilakukan presentasi hasil penelitian di sidang skripsi di hadapan pembimbing dan penguji. Presentasi ini berfungsi sebagai kesempatan untuk menjelaskan temuan dan kontribusi penelitian serta mendapatkan masukan lebih lanjut sebelum skripsi disahkan. (Miles, Huberman, 2022 : 31)